

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat di masa sekarang ini, menjadikan terjadinya banyak inovasi dan informasi yang selalu baru di setiap saat. Kegiatan ekshibisi atau pameran menjadi salah satu gerbang menyebarnya informasi tersebut, dalam hal ini jenis kegiatan tersebut lebih dikenal secara internasional dengan istilah MICE ( *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* ) dan *Convention Hall, Exhibition hall* atau Gedung Ekshibisi menjadi salah satu wadah atau ruang dimana kegiatan yang berkaitan dengan MICE tersebut terjadi.

Kota Magelang adalah kota yang sedang berkembang, dilihat dari uraian RKPD tahun 2015, saat ini visi pembangunan kota jangka 2011-2015 adalah terwujudnya kota Magelang sebagai kota jasa yang maju, profesional, sejahtera, mandiri dan berkeadilan, dan salah satu programnya adalah visit Magelang 2015 (Walikota Magelang, 2014). Program tersebut pastinya akan mendukung perkembangan jasa di bidang MICE. MICE adalah kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara *leisure* dan *business* (Kesrul, 2004). Dari sini dapat dilihat bahwa jasa MICE sangat mendukung kegiatan kepariwisataan kota Magelang, yang sudah memiliki program untuk menarik wisatawan di tahun 2015 (Walikota Magelang, 2014), disamping memiliki moto Magelang kota sejuta bunga, pemerintah kota Magelang juga telah menyiapkan 100 event yang akan diselenggarakan di kota Magelang (Watik, 2015), dan hal ini bertujuan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi kota Magelang.

Dari 100 event tersebut sebagian besar acaranya adalah ekshibisi / pameran, dan saat ini pemerintah kota menggunakan gedung tribakti sebagai tempat terselenggaranya acara tersebut. Akan gedung tersebut masih memiliki banyak kekurangan untuk terselenggaranya ekshibisi, karena gedung tersebut belum memiliki standar-standar gedung ekshibisi yang baik.

Kota Magelang juga sudah memiliki potensi yang bagus sebagai tempat terselenggaranya MICE, antara lain (Walikota Magelang, 2014), lokasi kota yang berada di ketinggian antara 375-500 mdpl dengan adanya gunung tidar sebagai paru-paru kota memberikan iklim yang sejuk dan nyaman di daerah ini, kemudian letak Magelang yang diapit dengan 2 kota besar yang ada di jawa tengah, yaitu semarang dan yogyakarta, lalu ditambah adanya fasilitas hotel dari hotel yang bersifat bisnis sampai hotel bintang 5. Hal ini tentu akan membantu mendukung kegiatan MICE di kota Magelang.

Kota Magelang saat ini belum memiliki tempat yang bisa menampung kegiatan MICE yang representatif dan sesuai standar, maka dari itu untuk mendukung visi pemerintah kota Magelang yang akan berkembang di bidang jasa yang maju, maka penyediaan infrastruktur berupa Gedung Ekshibisi yang baik akan mendukung visi tersebut, dan pastinya akan membantu meningkatkan daya saing di bidang jasa untuk menghadapi MEA ( Masyarakat Ekonomi Asean ).

## 1.2. TUJUAN DAN SASARAN

### 1.2.1. Tujuan

Mendapatkan judul tugas akhir yang layak dan selanjutnya bisa digunakan untuk melanjutkan ke tahap penyusunan eksplorasi Gedung Ekshibisi di Magelang.

### 1.2.2. Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perancangan Gedung Ekshibisi di Magelang beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## 1.3. MANFAAT

### 1.3.1. Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir, dan sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang strata 1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### 1.3.2. Obyektif

Sebagai salah satu bentuk pedoman untuk perancangan Gedung Ekshibisi di Magelang, selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan baik bagi mahasiswa atau masyarakat yang membutuhkan.

## 1.4. RUANG LINGKUP

### 1.4.1. Ruang lingkup substansial

Ruang lingkup dititik beratkan pada perencanaan Gedung Ekshibisi di Magelang sebagai fasilitas umum komersial yang menggabungkan konsep hiburan dan bisnis. Dilengkapi dengan fasilitas standar bangunan pameran yang baik dan representatif, sehingga diharapkan akan memberi keuntungan dan kemajuan dari segi perekonomian.

### 1.4.2. Ruang lingkup spasial

Gedung Ekshibisi di Magelang direncanakan akan dibangun di kota Magelang, provinsi Jawa Tengah.

## 1.5. METODE PEMBAHASAN

### 1.5.1. Metode Deskriptif

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka, data instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan dan internet.

### 1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

### 1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan gedung ekshibisi yang sudah ada di kota Magelang dan gedung di kota lain yang sudah sesuai standar.

## 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi penjabaran mengenai pengertian tentang Gedung Ekshibisi dan MICE

### BAB III DATA KOTA MAGELANG

Berisi tentang tinjauan umum kota Magelang berupa data-data fisik dan nonfisik berupa letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di kota Magelang.

### BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, hasil studi banding dan daata yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual, Aspek Kinerja, Aspek Teknis dan Aspek Arsitektural.

### BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan serta konsep perancangan Gedung Ekshibisi di Magelang.

## 1.7. ALUR PIKIR

